



10 Ribu Pelanggan Segera Tersambung

PDAM Segera Garap Pipa Waribang-Veteran

DENPASAR - Daftar tunggu sambungan baru di Kota Denpasar cukup tinggi. saat ini saja, daftar tunggu itu mencapai 5000-an. Meski demikian, PDAM Kota Denpasar berjanji segera melayani 10 ribu sambungan, dengan menggarap proyek jaringan pipa Waribang-Veteran untuk mengaliri air dari SPAM Petanu. "Pipa distribusi dari Tukad Petanu ini berkekuatan 150 liter per detik sehingga bisa untuk 10 ribu pelanggan baru," jelas Direktur Utama PDAM Kota Denpasar, I Putu Gede Mahaputra, yang didampingi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) proyek, I Nengah Sudarta kemarin (7/7).

Dia menjelaskan, pipa distribusi sepanjang empat kilometer lebih ini, akan mengantarkan serapan air dari Tukad Petanu dengan kekuatan 150 liter per detik. Dengan masuknya air dari Petanu, ini maka akan melayani pelanggan di Timur dan Selatan.

"Sedangkan air dari Blusung yang selama ini mendistribusikan ke Selatan bisa fokus melayani pelanggan di Barat dan Utara," jelasnya.

Untuk meminimalkan gangguan arus lalu lintas, kata dia, proyek tersebut nantinya dikerjakan dengan sistem segmen per segmen dengan sistem *clean construction*. Dalam satu kegiatan mengambil titik 50 meter, yakni mulai dari teknis peng-

"Pipa distribusi dari Tukad Petanu ini berkekuatan 150 liter per detik sehingga bisa untuk 10 ribu pelanggan baru."

I Putu Gede Mahaputra
Dirut PDAM Kota Denpasar

galian, pemasangan pipa, hingga pemasangan agregat dalam satu hari. Sehingga ketika pekerja istirahat, tidak ada titik yang menganga yang

membahayakan pengguna jalan.

"Jalannya cukup kecil dan padat lalu lintas. Tidak ada proyek pun sudah sering macet, apalagi nanti pasti macet. Tapi kami akan berupaya supaya tidak terlalu mengganggu. Bila dirasa perlu proyek akan dikerjakan pada malam hari," terangnya.

Pihaknya meminta agar masyarakat maklum mengingat pemerintah belum bisa menyediakan suatu tempat khusus untuk utilitas, sehingga satu-satunya tempat yang aman untuk dipasang adalah di bawah jalan. Pipa PVC dengan ukuran 500 mm dan 400 mm akan ditanam pada kedalaman

kurang lebih 2 meter di bawah jalan sisi selatan atau lajur kiri dari arah Tohpati, serta akan mengambil bagian sekitar 1 meter dari arah trotoar. Pemasangan pipa distribusi tersebut akan dilaksanakan oleh perusahaan pemenang tender PT Sakasoka di bawah pengawasan CV Permata Konsultan.

"Sekarang sudah digali di Jalan Waribang. Kami mau fokus dulu di sana, mengingat dalam waktu dekat ada hari raya Galungan-Kuningan dan juga informasinya akan ada upacara *ngaben* masal pada akhir bulan Juli mendatang," pungkasnya. (hen/v)

Edisi : Rabu, 8 Juli 2015

Hal. : 22



Bupati Pantau Proyek Fisik di Badung Utara

MANGUPURA - Bupati Badung AA Gde Agung, Selasa (7/7), memantau 9 proyek fisik yang dianggarkan melalui APBD Badung Tahun 2015. Proyek-proyek yang ditinjau bupati tersebut sebagian besar berada di wilayah Badung Utara. Dalam pemantaunnya, Gde Agung "mewaming" para rekanan agar mengutamakan kualitas. Selain kualitas penggarap proyek juga diminta memperhatikan waktu pengerjaan. Sebab, proyek yang saat ini berlangsung dihadapkan pada dua hari besar keagamaan, yaitu Galungan dan Idul Fitri. Dua hari besar keagamaan ini diyakini akan berimbas pada target penyelesaian, karena sebagian besar tenaga kerjanya mudik Lebaran.

"Saya minta rekanan benar-benar memperhatikan kualitas dan waktu pengerjaan. Saya tidak mau rekanan terlalu berpuas diri baru



MAULANA SANDIJAYA/RADAR BALI

TINJAU : Bupati AA Gde Agung (tengah) saat memantau proyek fisik di Badung Utara, kemarin.

ada deviasi plus. Karena biasanya finising makan waktu banyak," pesan Gde Agung saat memantau pembangunan gedung Arsip di kawasan Puspem Badung, kemarin.

Nampak mendampingi kunjungan bupati ini adalah Sekda Badung Kompyang R Swandika, Kepala Bappeda Badung I Wayan Suambara dan pimpinan SKPD di lingkungan Pemkab Badung. Adapun 9 kegiatan APBD Badung Tahun 2015 yang

ditinjau, yaitu dimulai dari proyek pembangunan gedung aset di Puspem Badung. Proyek yang ditangani Dinas Cipta Karya (DCK) ini menyedot dana Rp 4,08 miliar.

Kemudian, kunjungan berikutnya adalah proyek gedung paviliun Mangusada atau gedung E RSUD Badung, selanjutnya bupati juga meninjau peningkatan saluran irigasi Subak Tangkub Mengwi dengan nilai kontrak Rp 856 juta.

Kunjungan berikutnya adalah pembangunan kantor Camat Mengwi.

Selanjutnya dalam kunjungan di Kecamatan Abiansemal, bupati memanau tiga proyek fisik. Yaitu pembangunan gedung Puskesmas I Abiansemal, pembangunan RKB dan ruang kepala sekolah SD No. 2 Blahkiuh dan Penataan Kawasan Daya Tarik Wisata Taman Mumbul Desa Sangeh.

Sementara di Kecamatan Petang, bupati bersama rombongan meninjau proyek pembangunan kantor Camat Petang dan Pembangunan Gedung Klinik Ibu dan Anak Puskesmas Petang I. Proyek kantor Camat Petang dibangun dengan nilai kontrak Rp 6,9 miliar. Target proyek 18,0 persen dengan realisasi 25,3 persen. Sedangkan gedung klinik ibu dan anak dibangun dengan anggaran 1,69 miliar. (advertorial/san)

Edisi : Rabu, 8 Juli 2015

Hal. : 24



HAK JAWAB WTP ✓

**Gubernur : 80 Persen
Temuan BPK Ditindaklanjuti**

MUNCULNYA pertanyaan Panitia khusus (Pansus) LKPI DPRD Provinsi Bali atas opini wajar tanpa pengecualian dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI kepada Pemprov Bali secara berturut-turut langsung mendapat reaksi dari Gubernur Bali Made Mangku Pastika. Ditemui usai menghadiri rapat paripurna ke-5 DPRD Provinsi Bali, dengan agenda Pandangan Umum Fraksi terhadap Raperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD tahun Anggaran 2014 dan Raperda tentang Penyelenggaraan Pembinaan Jasa Konstruksi di Ruang Rapat Utama Kantor DPRD Provinsi Bali, Senin lalu (6/7), Pastika menegaskan bahwa atas sejumlah catatan dan temuan dari audit BPK, itu saat ini pihaknya mengklaim bahwa sebagian besar sudah langsung ditindaklanjuti. "Sudah, sebagian besar sudah ditindaklanjuti. Bahkan sudah 80 persen temuan audit BPK sudah ditindaklanjuti," tegasnya. Selain itu, Pastika menjelaskan bahwa atas temuan BPK, dari mekanisme yang berlaku, pihaknya memiliki batas waktu selama 60 hari untuk menindaklanjuti. "Mekanisme adanya temuan, kami punya waktu selama 60 hari untuk menindaklanjuti. Sebagian besar temuan, hampir 80 persen sudah kami tindaklanjuti," pungkas Pastika. (pra/han)

Edisi : Rabu, 8 Juli 2015

Hal. : 24